

ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. HM SAMPOERNA Tbk.

Fajrin¹, M. Rimawan², Nafisah Nurulrahmatia³

fajrinbima22@gmail.com¹, rimawan111@gmail.com², nafisahrachmatia@gmail.com³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT. HM Sampoerna Tbk. EPS merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menilai potensi keuntungan dari investasi saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antara EPS dan harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dan data harga saham selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT. HM Sampoerna Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa EPS dapat menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Kata Kunci: Pengaruh Earning, Harga Saham.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Earning Per Share (EPS) on the share price of PT. HM Sampoerna Tbk. EPS is a financial performance indicator that is often used by investors to assess potential profits from stock investments. The research method used is a quantitative method with a simple linear regression approach to see the relationship between EPS and share prices. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of PT. HM Sampoerna Tbk and share price data during a certain period. The research results show that EPS has a significant influence on the share price of PT. HM Sampoerna Tbk. These findings indicate that EPS can be an important factor considered by investors in making stock investment decisions.

Keywords: Effect of Earnings, Share Prices.

PENDAHULUAN

Kondisi persaingan yang ketat dalam bisnis atau usaha perusahaan untuk memiliki kemampuan yang kuat dan konsisten dalam mencapai tujuan, perusahaan didirikan dengan tujuan salah satunya untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Saat ini perekonomian Indonesia sedang berkembang pesat, salah satunya adalah perkembangan pasar modal. Hal ini dikarenakan minat masyarakat terhadap pasar modal, dan perusahaan yang terdaftar di pasar modal juga mendapatkan dukungan negara yang meningkat melalui kebijakan investasi (Rahmadini, 2020). Pada dunia investasi ada yang dikenal dengan namanya pasar modal. Pasar modal dapat diibaratkan sebagai salah satu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Namun dalam hal ini biasanya investor menanamkan atau menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Pasar Modal adalah terorganisasinya sistem keuangan yang menyeluruh dengan bank-bank komersial dan semua perantara keuangan serta surat berharga jangka pendek dan panjang (Al umar & Nur Savitri, 2020).

Investasi memerlukan banyak perhitungan melakukan penelitian dan analisis yang cermat terhadap perusahaan pilihannya sebelum memutuskan untuk membeli saham, obligasi ataupun properti. Salah satu aspek yang dinilai investor adalah kinerja keuangan perusahaan, karena pada prinsip nya semakin perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya

di perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh pula terhadap harga saham perusahaan, yang mana akan menambah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi maka investor akan mendapatkan deviden yang tinggi. Besar kecilnya deviden yang dibagikan merupakan refleksi terhadap keputusan investasi (Thaariq dan Padikromo, 2024).

Saham adalah tanda pernyataan atau indikasi kepemilikan oleh seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berbentuk selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik sebagian dari perusahaan. Dengan demikian, jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik atau sebagai pemegang saham perusahaan. Artinya pertimbangan pemegang saham harus diperhitungkan saat pengambilan keputusan (Hartini & Rosadi, 2019). Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor akan menilai perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola perusahaannya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan karena akan semakin banyak orang yang akan percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan akan semakin meningkat (Dika & Pasaribu, 2020).

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan bagian laba untuk saham. Semakin tinggi rasio Earning Per Share (EPS), maka semakin tinggi pula nilai profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi investor ketika melakukan investasi (Estiasih, dkk, 2020). EPS merupakan faktor penting pertama yang harus dipertimbangkan ketika menganalisis perusahaan. EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Pada umumnya dalam menanamkan modalnya investor mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk laba per saham (Alipudin, 2016).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi deviden. Jika nilai Earning Per Share sesuai harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi. Makin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham (Dewi Rosa Indah, 2017).

PT. HM. Sampoerna Tbk merupakan salah satu perusahaan yang dikelola oleh beberapa profesional yang telah menggeluti iklim bisnis di Indonesia. PT. HM. Sampoerna Tbk. merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 1913. perkembangan perusahaan terlihat sangat signifikan dengan tercatatnya saham perusahaan untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Adapun perkembangan harga saham dan laba bersih PT. HM. Sampoerna selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Data harga saham dan laba bersih PT. HM. Sampoerna Tbk.

Tahun 2013-2022

(Data disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali harga saham)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Harga Saham (Rp)
2013	10.818.486	2.351
2014	10.181.083	2.586
2015	10.363.308	3.760
2016	12.762.229	3.830

2017	12.670.534	4.710
2018	13.538.418	3.710
2019	13.721.513	2.120
2020	8.581.378	1.505
2021	7.137.097	965
2022	6.323.744	840

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas laba bersih PT HM. Sampoerna Tbk mengalami penurunan 3 tahun terkahir dimana pada tahun 2020 turun menjadi Rp 8,581 Triliun, tahun 2021 menjadi Rp 7,137 Triliun dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 6,323 Triliun ini disebabkan karena perseroan tidak dapat meneruskan sepenuhnya beban cukai yang meningkat kepada konsumen dan naiknya beban pokok penjualan. Harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan 5 tahun terkahir.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Dimana, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel EPS (independent) dan variabel Harga Saham (dependent), Sugiyono (2018).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi. Karena dilakukan dengan menggunakan alat analisis serta variabel yang mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala, R. & Wardayani (2021). Perbedaannya adalah objek yang diteliti dan adanya penambahan variabel dalam penelitian ini.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk sejak listing di BEI selama 32 tahun mulai dari tahun 1990 sampai tahun 2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Dari populasi diatas maka yang akan di jadikan sampel adalah seluruh laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2013 hingga 2022 (10 Tahun).

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu purposive sampling dan di peroleh satu perusahaan yang memenuhi kriteria. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2016). Adapun alasan menggunakan teknik sampling ini yaitu ketersediannya data yang diperoleh dengan mudah. Dengan Kriteria sampel adalah :

1. Laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu.
2. Menyajikan laporan keuangan periode 2013-2022.

Lokasi Penelitian

Lokasi dan tempat penelitian ini di lakukan di PT HM Sampoerna Tbk. yang beralamat di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya (60293). Penelitian ini dilakukan melalui pengambilan data terkait informasi Perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang tersedia di Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku-buku ilmiah, tulisan, karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian (Syanita & Sitorus, 2020).
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen - dokumen arsip yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sudah publish di Bursa Efek Indonesia dan yang telah diaudit (Ardianti, 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dengan mengakses website resmi www.sampoerna.com dan www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

1. Regresi linear sederhana adalah regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Ghozali, 2018) . Analisis ini di gunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y .

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X = Earning Per Share (EPS)

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

e = Standar Error

2. Koefisien korelasi sederhana adalah uji statistik untuk mencari korelasi ataupun keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y (Ghozali, 2018).

Tabel 2 koefisien korelasi

Internal koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

3. Uji determinasi adalah pengujian yang dilakukan jika terdapat korelasi positif antara kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja pegawai, maka besarnya presentase korelasi tersebut di cari dengan menggunakan pengujian koefisien determinasi. Yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y.
4. Uji t dilakukan dengan t test dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Hasil dari uji t sendiri didapatkan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yang dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau (p-value < 0,05), maka Ha diterima, yang artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependent. Menurut Ghozali (2018), kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :
 - a) Jika t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak.
 - b) Jika t hitung < t tabel dan nilai sig. > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier sederhana

Tabel 3. Regresi Linier sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.028	.361		16.685	.000
	EPS	.018	.004	.859	4.756	.001

a. Dependent Variable : H SAHAM

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6.028 + 0.018 X_1$$

- 1) Nilai konstanta = 6,028 berarti jika diasumsikan nilai Earning Per Share dianggap konstan, maka nilai dari harga saham naik sebesar 6,028 Rupiah.
- 2) Nilai koefisien Earning Per Share yaitu sebesar 0.018 artinya setiap kenaikan 1% variabel Earning Per Share maka Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 0.018 Rupiah.

2. Korelasi

Tabel 4 Keofisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.706	.26189

a. Predictors: (Constant), EPS

Berdasarkan tabel 4 diatas Nilai Koefien Korelasi yaitu sebesar 0,859 artinya tingkat keeratan hubungan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham dikatakan sangat kuat.

3. Determinasi

Berdasarkan tabel diatas Nilai koefisien determinasi sebesar $0.739 \times 100\% = 73,9\%$ menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.739 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh variabel TATO terhadap harga saham dalam penelitian ini sebesar 73,9 % sedangkan sisanya sebesar 26,1 % disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.028	.361		16.685	.000
	EPS	.018	.004	.859	4.756	.001

a. Dependent Variable: H SAHAM

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh t hitung Earning Per Share (EPS) adalah sebesar $4,756 > t \text{ tabel } 2,306$ serta nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk dengan kata lain hipotesis H_a diterima. Perubahan EPS dari tahun ke tahun merupakan indikator penting untuk menilai apakah suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak. Secara teori, semakin tinggi EPS, harga saham cenderung semakin tinggi. Meningkatnya EPS menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan investor, dan hal ini mendorong investor untuk meningkatkan modal yang ditanamkan di perusahaan. hasil ini

sejalan dengan penelitian Fathihani (2020) dan penelitian dari Budiyono & Santoso (2019) menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi (2018) dan Sutapa (2018) menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah

1. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham seperti Return On Equity, Return On Asset, Debt to Asset Ratio.
2. Saran untuk perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan laba dengan memperhatikan kinerja keuangan terutama pengelolaan aset, modal dan hutang dengan baik sehingga bisa meningkatkan harga saham dan dapat menarik investor lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya (2018); Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Banten.
- Ani Solihat, et all (2019). Analisis kepercayaan dan kualitas situs pada minat beli produk E-Commerce Bukalapak.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) (Vol. 1, pp. 472-482).
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh roa, roe, dan eps terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Jurnal ilmu dan riset manajemen.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Novia Dwi Permatasari 1), Siti Nurlaela 2), Kartika Hendra Titisari 3) 1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). "Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia"
- Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return on Assets dan Earning per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. Vol.1 No.1, pp. 81-89. ISSN : 2623-2634.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Venus, A. 2018. Manajemen Kampanye (Revisi). Bandung.
- Suryasari, N. K. N., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh TAT, CR, ROA, dan PER terhadap harga saham properti dan real estate di. BEI.